

Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

The Effect of Problem Based Learning (PBL) Model with the help of Wordwall Media on Student Learning Outcomes in Indonesian Language Subjects

Nurhalisa^{*1}, Rizal², Muhammad Aqil³, Yun Ratna Lagandesa⁴, Muhammad Fasli⁵

¹ Universitas Tadulako

² Universitas Tadulako

³ Universitas Tadulako

⁴ Universitas Tadulako

⁵ Universitas Tadulako

e-mail: nurhalisa30122003@gmail.com, riscrizal666@gmail.com, mohaqil555@gmail.com,
yratna13@gmail.com, muhhammadfasli1995@gmail.com

Submitted: 10-02-2025

Revised : 25-04-2025

Accepted: 18-05-2025

ABSTRACT. This study investigates the impact of the Problem-Based Learning (PBL) model supported by Wordwall media on the learning outcomes of fourth-grade students in Indonesian language subjects at SD Negeri Lasoani. The research employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The study sample consisted of 18 students. Data collection methods included interviews, tests, and documentation. The analysis involved prerequisite tests, such as the normality test, and hypothesis testing using the Paired Sample T-test with IBM SPSS Statistics version 23. The findings indicated that the Problem-Based Learning (PBL) model, supported by Wordwall media, significantly influenced student learning outcomes. This was confirmed through hypothesis testing with a significant value of 0.000, which is less than 0.05, thus leading to the acceptance of H_a and rejection of H_o . This result demonstrates that the PBL model with Wordwall media positively impacts student learning. Therefore, it can be concluded that the PBL model with Wordwall media is effective in enhancing the learning outcomes of fourth-grade students in Indonesian language subjects at SD Negeri Lasoani. This study underscores the effectiveness of combining PBL with interactive media like Wordwall to boost student engagement and improve critical thinking and problem-solving abilities. It also highlights the role of technology in education, making learning more engaging and accessible. Future studies could examine the use of other media in PBL and its effect on learning outcomes in diverse educational settings.

Keywords: *Problem Based Learning (PBL) Model, Wordwall, Learning Outcomes Students, Indonesian Language Subjects*



<https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.867>

How to Cite

Nurhalisa, N., Rizal, R., Aqil, M., Lagandesa, Y. R. ., & Fasli, M. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dengan berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 151–159.

INTRODUCTION

Masalah pendidikan di Indonesia saat ini, terutama terkait dengan pembelajaran, seringkali dikaitkan dengan metode pembelajaran yang monoton (Fauzi & Masrupah, 2024; Sintasari & Lailiyah, 2024). Metode ini umumnya kurang bervariasi dan tidak menarik bagi siswa, di mana

pengajaran seringkali hanya dilakukan melalui ceramah atau pendekatan satu arah yang membatasi partisipasi aktif siswa (Bahri & Arafah, 2020; Efendi & Sholeh, 2023; Inco, Rofiq, Shonhadji, & Iskandar, 2022; Sandria, Asy'ari, Fatimah, & Hasanah, 2022). Akibatnya, suasana kelas menjadi membosankan, dan siswa kehilangan minat dalam belajar, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka (Aniah, Darmayanti, & Arsyad, 2023; Azkiyah, Kartiko, & Zuana, 2020; Hakim & Iskandar, 2023). Pembelajaran yang monoton juga dapat menghambat perkembangan kreativitas dan keterampilan sosial siswa karena minimnya interaksi dan kolaborasi dalam proses belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar, karena pendekatannya yang berpusat pada siswa dan mendorong keterlibatan aktif. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) (Asse, Putri, Fatimah, Nursyam, & Faqihuddin, 2024; Fatimah, Asy'ari, Sandria, & Nasucha, 2023; Surti, 2021; Ulya & Siswanto, 2024), menemukan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep dalam berbagai mata pelajaran. Namun, penelitian yang mengkaji penerapan PBL dengan media digital interaktif seperti Wordwall dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia masih terbatas (Adawiyah, 2018; Attaufiqi, Maskud, Maulana, Fatikh, & Firmansyah, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengeksplorasi efektivitas kombinasi PBL dan Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi di Indonesia, dan pembelajaran bahasa ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa baik lisan maupun tulisan. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia, siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, pelajaran ini seringkali tidak disukai siswa, dan terkadang terkesan diabaikan. Kurangnya strategi pembelajaran yang menarik dan usaha individual guru untuk menguasai materi serta menciptakan suasana kelas yang menarik menjadi faktor penyebabnya. Guru memegang peranan penting dalam memilih model pembelajaran dan media yang tepat untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa Indonesia adalah Problem Based Learning (PBL). Model PBL memberi ruang bagi siswa untuk belajar aktif dengan memecahkan masalah dunia nyata, sebagaimana dijelaskan oleh Hotimah (2020) dan Yuafian & Astuti (2020). Penerapan model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memacu kemampuan berpikir kritis, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis.

Namun, penerapan PBL juga memiliki kekurangan, seperti yang dijelaskan oleh Mubarak et al. (2024), di antaranya adalah kurangnya ketertarikan dan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan masalah yang dianggap sulit, serta waktu yang lebih lama yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah pada awal penerapan PBL (Ahid & Chamid, 2021; Ahmadi, Syukur, Shodiq, & Rahman, 2022). Model ini juga memerlukan materi yang kaya dan penyelidikan yang mendalam. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif juga sangat penting. Wordwall, sebagai platform media pembelajaran yang interaktif, dapat menjadi pilihan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif (Maarif, Lenda, Rofiq, Ismawati, & Ardianto, 2025; Munawaroh, 2021). Wordwall menawarkan berbagai permainan edukatif seperti Quiz, Matching Pairs, Crossword, dan Gameshow Quiz, yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Meski demikian, media ini juga memiliki kekurangan, seperti keterbatasan konten yang dapat dibuat dan ketergantungan pada konektivitas internet.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media Wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Lasoani. Diharapkan, penerapan PBL dengan bantuan Wordwall dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama dalam pengajaran Bahasa Indonesia..

METHOD

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-experimental* tipe *one group pretest Posttest design*. Menurut (Sugiyono, 2019) rancangan *one-group pretest-posttest design* terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *Prestes* dan sesudah perlakuan disebut *Posttes*. Adapun pola penelitian penelitian *one group pretest posttest design* sebagai berikut ini:

Table 1 Desain *One Group Pretest Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Data di kumpulkan melalui dua sumber yaitu, sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian, sumber data primer yang diperoleh dari jawaban tes soal secara langsung diberikan kepada sampel, sedangkan data sekunder yang digunakan peneliti diperoleh dari penelitian terdahulu, seperti buku, jurnal, artikel dan sejenisnya. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Rasio. Menurut Pradana (2024), skala rasio adalah skala pengukuran yang memiliki atribut unik. Skala rasio memiliki titik nol yang memiliki signifikansi besar dan tidak dapat diabaikan atau dianggap sebagai nilai lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes, Wawancara dan Dokumentasi. Menurut Nashrullah *et al* (2023) teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam. Analisis instrumen yang digunakan yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atas kesahihan sebuah instrument, sedangkan reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes tersebut diberikan kepada subjek yang sama (Tanodi. 2022). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji *N-Gain*, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan IBM SPSS *Statistic* versi 23, nilai (r tabel) dengan responden sebanyak 23 siswa sebesar 0.413. Syarat Uji Validitas jika r hitung $>$ dari r tabel atau nilai Sig $<$ 0.05 maka pertanyaan tersebut dinyatakan Valid. Terdapat 15 soal pada tes yang dinyatakan valid karena nilai sig $<$ 0.05 atau r hitung $>$ 0.413 dan 10 soal yang dinyatakan tidak valid karena nilai sig $>$ 0.05 atau r hitung $<$ 0.413.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 23 diperoleh *Cronbach alpha* $>$ 0,60 yang artinya bahwa soal pada tes tersebut dapat dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam melihat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri Lasoani.

Hasil analisis statistik deskriptif telah dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic* 23 bertujuan untuk mengetahui gambaran data yang telah terkumpul dari hasil *pretest* dan *posttest*. Pada hasil analisis ini akan memperlihatkan berbagai hasil yang terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Pada penelitian ini jumlah siswa yang mengikuti secara keseluruhan tes *pretest* dan *posttest* berjumlah 18 siswa.

Table 2 Hasil Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

No.	Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Sampel	18	18
2.	Skor Minimum	20	60

3.	Skor Maksimum	93	100
4.	Mean	59,56	85,83
5.	Standar Deviasi	25,419	11,439

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) siswa pada *pretest* adalah 59,56 dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 93. Sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* adalah 85,83 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100. Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media *wordwall* pada mata pelajaran bahasa indonesia. Perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) lebih tinggi dari pada sebelum diberikan perlakuan (*pretest*). Sedangkan standar deviasi pada *pretest* 25,419 dan *posttest* 11,439. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih baik dibandingkan dengan nilai *pretest*.

Uji *N-Gain* dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dihitung peningkatan hasil tes yang telah diperoleh dari hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model *Problem Based learning* (PBL) dengan berbantuan media *wordwall* berdasarkan skor *N-gain* dan *N-gain* persen yang di hitung menggunakan IBM SPSS *Statistic* 23.

Table 3 Hasil Perhitungan *N-gain*

No.	<i>N-Gain</i>	Nilai <i>Mean</i>	Tingkat <i>Gain</i>	Kriteria
1.	<i>N-Gain</i> Skor	0.7037	$g > 0,7$	Tinggi
2.	<i>N-Gain</i> Skor Persen	70.3681	56 – 75%	Cukup Efektif

N-gain skor yang diperoleh *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan mendapatkan nilai *mean* sebesar 0.7037, dimana nilai ini lebih besar dari 0.7 sehingga nilai *N-gain* ini masuk pada kriteria tinggi karena peningkatan hasil tes yang didapatkan setelah diberikan perlakuan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media *wordwall* lebih besar daripada sebelum diberikannya perlakuan. Dari hasil *N-gain* skor maka dihitung presentase *N-gain* menggunakan menggunakan IBM SPSS *Statistic* 23. Hasil presentase *N-gain* mendapatkan nilai *mean* sebesar 70.3681, dimana nilai ini masuk pada 56-75% dengan kriteria cukup efektif.

Uji normalitas adalah analisis yang digunakan untuk menguji apakah data hasil belajar memiliki distribusi normal atau tidak (Katili & Yassin, 2022). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic* versi 23. Ketentuan yang digunakan dalam pengujian ini untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak yaitu jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 (sig. $>$ 0,05) maka data dikatakan berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 (sig. $<$ 0,05) maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

Table 4 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

No.	Hasil Belajar	Shapiro-Wilk		
		<i>statistic</i>	df	Sig.
1.	<i>Pretest</i>	0.925	18	0.156
2.	<i>Posttest</i>	0.207	18	0.063

Berdasarkan data pada tabel 4.4, Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan berbantuan program IBM SPSS *Statistic* 23 menunjukkan bahwa seluruh data penelitian memiliki Nilai Sig $>$ 0,05. Nilai Sig *pretest* yaitu (0,156 $>$ 0,05) dan nilai Sig *posttest* yaitu (0,063 $>$ 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal maka analisis data dapat dilanjutkan.

Setelah dilakukan uji normalitas diketahui bahwa data hasil belajar Bahasa Indonesia yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-test* untuk melihat ada pengaruh atau tidak ada pengaruh yang signifikan dengan

menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri Lasoani. Uji analisis *Paired Sample T Test* dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic* versi 23. Hipotesis uji analisis *Paired Sample T Test* adalah sebagai berikut.

H_a : Terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri Lasoani.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri Lasoani.

Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 5% (0.05). Kriteria pengambilan keputusan untuk menerima dan menolak H_0 pada uji ini adalah nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima, sebaliknya jika nilai signifikan < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis *Paired Sample T Test* dengan perhitungan berbantuan program IBM SPSS *Statistic* 23.

Table 5 Hasil Uji *Paired Sample T Test* kelas IV

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-26,278	15,373	3,623	-33,923	-18,633	-7,252	17	0,000

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai Signifikan *Paired Sample T Test* adalah 0,000. Karena nilai signifikan T-test < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga diketahui bahwa ada pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri Lasoani.

Discussion

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-experimental tipe one group pretest-posttest. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan pretest berupa soal pilihan ganda, kemudian pada pertemuan kedua, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media *Wordwall*. Setelah perlakuan, posttest diberikan untuk menilai hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh model PBL dengan bantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Lasoani, dengan melibatkan 18 siswa. Penelitian ini juga menggunakan wawancara dengan siswa sebagai data tambahan. Analisis statistik dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, dan uji t-test digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model PBL dengan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest adalah 59,56, sementara rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 85,83. Peningkatan signifikan ini disebabkan oleh perlakuan yang diberikan selama proses pembelajaran dalam penelitian ini. Penggunaan model PBL dengan media *Wordwall* membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam menyimak materi pelajaran. PBL adalah model pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif, di mana siswa dihadapkan pada masalah nyata, yang mendorong mereka untuk memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki, sehingga mereka dapat membangun pemahaman baru. Dengan demikian, PBL menciptakan kondisi belajar yang aktif dan mendalam, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi antar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Musyadad et al. (2019) yang menyatakan bahwa PBL dimulai dengan masalah nyata yang kemudian merangsang siswa untuk mempelajarinya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki, sehingga terbentuk pemahaman baru (Ma`arif,

Mumtahana, Sunarno, Mansyuri, & Nasith, 2023; Nurkhasanah, Barnoto, Hasan, Ashari, & Sholeh, 2023; Rachman dkk., 2024). Yuafian & Astuti (2020) juga menekankan bahwa PBL menekankan pembelajaran kolaboratif dan merupakan pendekatan inovatif yang menciptakan kondisi belajar yang aktif. Menurut Barrow, Min Liu (dalam Susanto, 2020), karakteristik utama PBL antara lain: (1) Pembelajaran berfokus pada siswa sebagai pusat pembelajaran, didukung oleh teori konstruktivisme yang mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri; (2) Masalah yang diberikan adalah masalah autentik yang mudah dipahami siswa dan dapat diterapkan dalam kehidupan profesional mereka; (3) Informasi baru diperoleh melalui pembelajaran mandiri, di mana siswa mencari pengetahuan tambahan dari berbagai sumber; (4) Pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi ilmiah dan kolaborasi; (5) Guru berperan sebagai fasilitator yang memantau perkembangan siswa dan mendorong mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Pangaribuan et al. (2024), langkah-langkah dalam PBL adalah: (1) orientasi peserta didik terhadap masalah; (2) mengorganisasi peserta didik untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Selain penerapan model, penggunaan media Wordwall juga menjadi faktor penting yang mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan menarik perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Sinaga (2022) menyatakan bahwa Wordwall adalah platform web yang mendukung kegiatan kelas dengan berbagai jenis permainan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif. Wordwall memungkinkan guru untuk membuat berbagai aktivitas pembelajaran interaktif seperti kuis, permainan "Open the Box," "Spin the Wheel," "Flip Tiles," dan lainnya, yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh Herta et al. (2023) yang menyebutkan bahwa Wordwall berperan penting dalam meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada siswa dengan hasil belajar tinggi dan rendah setelah diterapkan model PBL menggunakan media Wordwall. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan hasil belajar tinggi sangat menikmati pembelajaran menggunakan media Wordwall. Siswa tersebut mengatakan, "Saya bersemangat belajar karena kita belajar berkelompok dan media yang digunakan ada permainan kuis serta fitur menarik lainnya, itu sangat menyenangkan." Sebaliknya, siswa dengan hasil belajar rendah mengungkapkan bahwa meskipun mereka merasa kesulitan dalam membaca, mereka tetap menyukai media Wordwall karena adanya fitur suara yang membantu menjelaskan materi. Siswa ini mengatakan, "Menyenangkan karena kami belajar berkelompok, jadi saya bisa duduk di samping teman dan bekerja sama, lalu ada suara yang menjelaskan materi karena saya kesulitan membaca." Hal ini sesuai dengan pendapat Aeni et al. (2022), yang menyebutkan bahwa Wordwall adalah platform berbasis web yang dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tetap antusias dan tidak merasa bosan mengikuti proses belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh, uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) untuk pretest sebesar 0.156 dan posttest sebesar 0.063, yang keduanya lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji parametrik menggunakan uji t-test Paired Sample T-test dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 23. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan media Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

CONCLUSION

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Lasoani menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang didukung dengan media Wordwall memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis menggunakan Uji Paired Sample T-test dengan taraf signifikan 5% (0,05), yang menghasilkan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan T-test kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang menunjukkan bahwa penggunaan model PBL dengan bantuan media Wordwall memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model PBL dengan media Wordwall secara signifikan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, melebihi ekspektasi awal, terutama dalam hal keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Hal ini menantang pandangan bahwa metode konvensional adalah yang paling efektif di kelas dasar. Penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya terkait efektivitas PBL dan mengenalkan integrasi media Wordwall sebagai inovasi yang memperkaya proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Kombinasi tersebut memberikan kontribusi baru dalam perbincangan mengenai pendekatan pembelajaran berbasis teknologi di tingkat dasar.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Wordwall memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SD Negeri Lasoani, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi sekolah dasar. Selain itu, durasi penelitian yang terbatas dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi siswa yang beragam juga dapat mempengaruhi hasil. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam serta durasi yang lebih panjang sangat disarankan untuk menguji konsistensi temuan ini. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi berbagai variasi penggunaan media pembelajaran lainnya, seperti aplikasi edukatif lain selain Wordwall, untuk melihat apakah kombinasi teknologi yang berbeda dapat lebih memperkaya proses belajar mengajar di kelas dasar.

REFERENCES

- Adawiyah, R. (2018). Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo: *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 61–67. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i1.1604>
- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Word Wall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835.
- Ahid, N., & Chamid, N. (2021). Implementation of Indonesian National Qualification Framework Based Curriculum in Higher Islamic Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 109–122. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12425>
- Ahmadi, A., Syukur, F., Shodiq, S., & Rahman, T. (2022). Construction of an Islamic Studies Curriculum Based on Religious Moderation in Higher Education Institutions. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 339–352. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v17i2.17335>
- Aniah, S., Darmayanti, N., & Arsyad, J. (2023). Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 634–644. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.465>
- Asse, A., Putri, F. F., Fatimah, T., Nursyam, N., & Faqihuddin, D. (2024). Diversity Problems in Students' Educational Backgrounds and Learning Program Policies of Arabic Language

- Education. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(4), 535–546. <https://doi.org/10.31538/tjje.v4i4.701>
- Attaufiqi, A. F., Maskud, Maulana, A., Fatikh, M. A., & Firmansyah, C. (2024). Design of Contextual-Collaborative Assure-Based Learning Program Development in Improving Reading Skills and Bilingual Communication Skills of Early Childhood Children. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 303–314. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i3.1332>
- Azkiyah, Z., Kartiko, A., & Zuana, M. M. M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 290–303. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>
- Bahri, S., & Arafah, N. (2020). Analisis Manajemen SDM Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Di Era New Normal. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 20–40. <https://doi.org/10.31538/tjje.v1i1.2>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Fatimah, F. S., Asy'ari, H., Sandria, A., & Nasucha, J. A. (2023). Learning Fiqh Based on the TAPPS (Think Aloud Pair Problem Solving) Method in Improving Student Learning Outcomes. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.13>
- Fauzi, A., & Masrupah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 10–20.
- Ghozali, S. A., & Irawan, L. Y. (2024). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Media Interaktif dan Menarik pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 16 Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(4), 4-4.
- Hakim, M. N., & Iskandar, M. N. (2023). Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>
- Herta, N., Nupus, B. C., Sanggarwati, R., & Setiawan, T. Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *In Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 3, pp. 527-532).
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5-11.
- Inco, B., Rofiq, M. H., Shonhadji, & Iskandar. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v2i1.211>
- Katili, M. R., & Yassin, R. M. T. (2022). Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar. *Inverted: Journal of Information Technology Education*, 2(1), 1-12.
- Ma'arif, M. A., Mumtahana, L., Sunarno, S., Mansyuri, A., & Nasith, A. (2023). Developing Pesantren Educator Resources through Optimizing the Learning Organization. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 475–491. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.4415>
- Maarif, M. A., Lenda, S. S., Rofiq, M. H., Ismawati, I., & Ardianto, A. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak melalui Media Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.836>
- Mubarak, A. Z., Dzaky, A., & Syahrani, S. (2024). Implementasi Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1097-1112.

- Munawaroh, N. T. A. (2021). The Use of Quizizz Online Software in the Evaluation of Arabic Learning. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 4(1), 29–46. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v4i1.31258>
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Parsa, S. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *TAHSINIA*, 1(1)
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). *Umsida Press*, 1-64.
- Nurkhasanah, U., Barnoto, B., Hasan, M. S., Ashari, A., & Sholeh, R. M. (2023). Madrasa Principal's Strategy in Improving the Quality of the Pandemic Era Learning Process at Madrasah Aliyah. *Dirasah International Journal of Islamic Studies*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.59373/drs.v1i1.7>
- Pangaribuan, V., Rorimpandey, W. H., & Dien, S. A. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Katolik Salib Suci Kinilow. *Edu Primary Journal*, 5(2), 234-243.
- Pradana, M. (2024). *Operasional Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah: Zainuddin Iba
- Putri, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1(1), 145–165.
- Rachman, A., Sunarno, S., Saputra, N., Judijanto, L., Nurhidin, E., & Zamroni, M. A. (2024). Enhancing Teacher Performance Through Millennial Teacher Characteristics, Work Culture, and Person-Job Fit Mediated by Employee Engagement. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 270–289. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4636>
- Sandria, A., Asy'ari, H., Fatimah, F. S., & Hasanah, M. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), 63–75. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.9>
- Sari, H., Al Idrus, S. W., & Rahmawati, R. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) pada Materi Koloid. *Chemistry Education Practice*, 5(1), 99-106.
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845-1857.
- Sintasari, B., & Lailiyah, N. (2024). Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 44–53. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.14>
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Bambang Ismaya.
- Suripta, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Problem Based Learning (PBL). *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 80–97. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.39>
- Susanto, S. (2020). Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55-60.
- Tanodi, M, K. (2022). Pengaruh Penerapan Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 1 Silanca. Skripsi, Universitas Tadulako. Palu. Tidak Dipublikasikan.
- Ulya, N. D., & Siswanto, J. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui PBL Pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 170–181. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i2.780>
- Yuafian, R., & Astuti, S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 17-24.